

ABSTRAK

Sofi Siti Sofiah. *Hubungan Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAN 2 Garut.*

Bimbingan karir diterapkan sebagai usaha dalam mengembangkan dan membantu siswa agar mempunyai minat dalam meneruskan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi. Dalam penerapan bimbingan karir terdapat fungsi-fungsi bimbingan karir.

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang dilakukan di SMAN 2 Garut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) Penerapan Fungsi bimbingan karir di SMAN 2 Garut. (b) Minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (c) Hubungan fungsi bimbingan karir dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini bertitik tolak dari adanya bimbingan karir yang diterapkan di sekolah memberikan pengetahuan siswa dalam membangun masa depan. Aplikasi bimbingan karir tersebut diberikan secara bertahap, dimulai dengan memperkenalkan pendidikan, memperkenalkan dunia kerja, membantu siswa mengetahui bakat minat dan kemampuan, membantu dalam mengambil keputusan, membantu menyesuaikan diri, dan mengembangkan sikap dalam menghadapi masalah dalam karirnya. Tentu saja bimbingan karir tersebut dapat memunculkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan pengaruh dari faktor internal meliputi motivasi, cita-cita, keinginan, dan dari faktor eksternal meliputi dukungan orangtua, guru sekolah (BK), dan alumni-alumni.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang hubungan aplikasi fungsi bimbingan karir dengan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini ditempuh dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan populasi dan sampel, menentukan jenis data dan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data, dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) Penerapan Fungsi bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK terhadap minat siswa mempunyai hubungan yang tergolong sangat kuat. (b) Minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki peningkatan yang tinggi setelah adanya penerapan fungsi bimbingan karir (c) Hubungan aplikasi fungsi bimbingan karir dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki nilai yang tinggi. Nilai tersebut dipengaruhi indikator formatif yaitu jurusan, gender, sosial media, dan ekstrakurikuler. Dengan demikian fungsi bimbingan karir menghasilkan hubungan yang positif serta dapat mempengaruhi dalam membantu dan mengembangkan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMAN 2 Garut.